

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT WAHDAH ISLAMİYAH KAB.BULUKUMBA
Kelas / Semester : 6/Genap
Tema : 7 Kepemimpinanku
Subtema : 1 Pemimpin Disekitarku
Pembelajaran Ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan aktivitas yang dilakukan pada gambar tersebut dengan tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat mengidentifikasi sikap yang harus diteladani dari seorang pemimpin dengan tepat
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyajikan contoh sikap amanah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan tepat.

B.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model : Problem Based Learning

Pendekatan : Sainifik

Metode : Tanya jawab,Diskusi dan Penugasan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar, mengingatkan peserta didik untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan (orientasi)2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar(religius)3. Melakukan kegiatan tepuk semangat (ice breaking)4. Melakukan kegiatan literasi sesuai tema tentang pemimpin di sekitarku5. Mengingatn kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya (Apersepsi)6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (Acuan dan Motivasi)	2 menit
Inti	<p>Tahap I : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati dan mencermati gambar tentang aktivitas yang dilakukan pada gambar tersebut (Mengamati)2. Peserta didik menyampaikan jawaban sesuai dengan hasil pengamatannya (communication) <p>Tahap II : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen4. Guru memberikan informasi singkat salah satu tokoh Pemimpin yang pernah menjabat sebagai Presiden5. Guru memberikan pertanyaan,kemudian Peserta didik melakukan diskusi tentang sikap yang harus diteladani dari seorang pemimpin (Collaboration/Critical Thinking)/Menanya)	6 menit

	<p>Tahap III : Membimbing penyelidikan individu maupun Kelompok</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk berbagi pendapat dan saling berbagi informasi tentang sikap amanah (communication)</p> <p>7. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya dan informasi yang didapatkan dari bahan ajar. (Collaboration,Critical Thinking)</p> <p>Tahap IV :Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>8. Peserta didik diminta untuk menyajikan contoh sikap amanah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan menggunakan mind mapping (creativity)</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun jawaban dengan menggunakan mind mapping</p> <p>Tahap V :Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>10. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya</p> <p>11. Guru menanggapi dan memotivasi keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil karyanya.</p>	
Penutup	<p>1. Melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>Religius/PPK</p>	2 menit

C.PENILAIAN PEMBELAJARAN : Penilaian terhadap materi ini dilakukan dengan pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :

1. Penilaian sikap
Bentuk penilaian : lembar observasi
2. Penilaian Pengetahuan
Teknik penilaian : Tes tertulis
Bentuk : Pilihan Ganda
3. Penilaian Keterampilan
Teknik penilaian : Unjuk Kerja
Bentuk : Rubrik

Bulukumba, 01 Januari 2022
Peserta Calon Guru Penggerak



RISTAWATI,S.Pd.SD
NIP.198611152010012031

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP

No	Nama Peserta Didik	Percaya Diri			Kerjasama			Tanggung jawab			Jmlh Skor	Nilai	Predikat
		2	1	0	2	1	0	2	1	0			

Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Penskoran
Percaya Diri	Berani mengemukakan pendapat	Nilai 2, Jika kedua aspek dilakukan
	Berani tampil didepan kelas	Nilai 1, Jika hanya satu aspek yang dilakukan
		Nilai 0, Jika kedua aspek tidak dilakukan
Kerjasama	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.	Nilai 2, Jika kedua aspek dilakukan
	Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas	Nilai 1, Jika hanya satu aspek yang dilakukan
		Nilai 0, Jika kedua aspek tidak dilakukan
Tanggungjawab	Mengerjakan perintah sesuai dengan petunjuk.	Nilai 2, Jika kedua aspek dilakukan
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Nilai 1, Jika hanya satu aspek yang dilakukan
		Nilai 0, Jika kedua aspek tidak dilakukan

2. Penilaian Pengetahuan

Pilihlah jawaban a,b,c, atau d sesuai dengan jawaban yang tepat!

1. Jika dirimu ingin menjadi seorang pemimpin, maka harus mau mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Hal ini bisa bermanfaat agar kita bisa

- a. Mengembangkan kelebihan serta memperbaiki kekurangan
- b. Menyombongkan kelebihan dan menyembunyikan kekurangan
- c. Menutupi kelebihan dan menonjolkan kekurangan
- d. Mengasah kelebihan dan melupakan kekurangan

2. Kita harus bisa memimpin diri sendiri. Contoh dari hal tersebut adalah

- a. Dapat selalu memang dalam berkelahi
- b. Mampu membuat orang lain menjadi takut
- c. Dapat mengatur waktu bangun pagi dengan tepat
- d. Bersedia mematuhi aturan jika dibayar

3. Seorang pemimpin bisa menjadi idola anggotanya, salah satunya karena pemimpin itu bisa

- a. Menjadi panutan yang baik
- b. Diatur oleh para anggotanya

- c. Menjadi sosok yang tegas menakutkan
- d. Melakukan kesewang-wenangan

4. Sikap-sikap di bawah ini yang seharusnya tidak dimiliki oleh seorang pemimpin adalah

- a. Adil, tanggung jawab dan sopan
- b. Bijak, peduli dan tegas
- c. Teliti, sabar dan terampil
- d. Sombong, tamak dan semena-mena

5. Ahmad akan memimpin musyawarah di kelasnya, salah satu sikap yang harus dimiliki Ahmad ketika memimpin musyawarah seperti

- a. Menentukan hasil musyawarah sesuai kepentingannya sendiri
- b. Menerima usulan dari teman akrabnya saja
- c. Menghargai semua pendapat dari semua peserta
- d. Tegas dan garang agar semua takut padanya

KUNCI JAWABAN

- 1.A
- 2.C
- 3.A
- 4.D
- 5.C

3.PENILAIAN KETERAMPILAN

Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Penskoran
Kata Kunci	Ide dalam bentuk kata kunci dan kalimat efektif	Nilai 3, Jika ketiga aspek dilakukan
	Ide dalam bentuk kata kunci dan kalimat cukup efektif	Nilai 2, Jika hanya dua aspek yang dilakukan
	Tidak ada kata kunci namun ide ditulis dalam bentuk kalimat	Nilai 1, Jika satu aspek tidak dilakukan
Desain warna	Menggunakan warna untuk setiap kata kunci.	Nilai 3, Jika ketiga aspek dilakukan
	Hanya menggunakan satu warna untuk semua kata kunci	Nilai 2, Jika hanya dua aspek yang dilakukan
	Tidak menggunakan warna untuk menuliskan kata kunci	Nilai 1, Jika satu aspek tidak dilakukan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDIT WAHDAH ISLAMİYAH KAB.BULUKUMBA
Kelas / Semester : 6/Genap
Tema : 7 Kepemimpinanku
Subtema : 1 Pemimpin Disekitarku
Pembelajaran Ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 10 Menit

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menyetbukan aktivitas yang dilakukan pada gambar tersebut dengan tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat mengidentifikasi sikap yang harus diteladani dari seorang pemimpin dengan tepat
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyajikan contoh sikap amanah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan tepat.

B.LANGKAH-KANGAH KEGIATAN

Kegiatan I :



Mengamati gambar salah seorang Pemimpin negara yang sedang berpidato.



Menjawab pertanyaan terkait gambar yang disajikan!



1. Siapakah nama tokoh pemimpin tersebut?

2. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?

3. Apakah kamu ingin menjadi seorang pemimpin?

4. Sikap apa yang harus diteladani agar cita-cita kita menjadi pemimpin dapat tercapai!

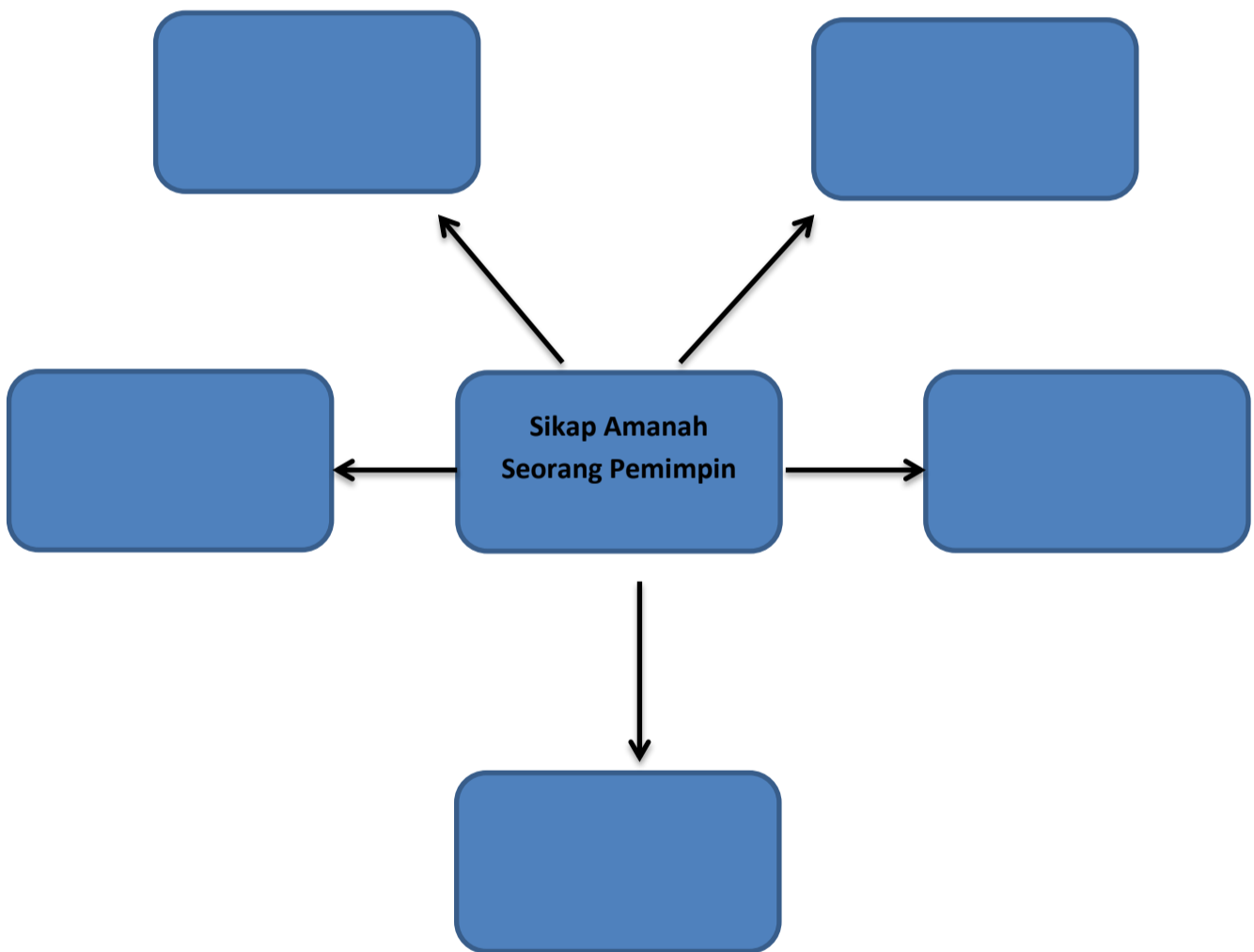
Kegiatan II :

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu, kemudian saling berbagi informasi mengenai sikap yang harus diteladani dari seorang pemimpin.

1.
2.
3.
4.
5.

Kegiatan III :

Menyajikan Hasil diskusi tentang sikap amanah yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam bentuk mind mapping.



BAHAN AJAR

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SDIT WAHDAH ISLAMİYAH KAB.BULUKUMBA
Kelas / Semester	: 6/Genap
Tema	: 7 Kepemimpinanku
Subtema	: 1 Pemimpin Disekitarku
Pembelajaran Ke	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan aktivitas yang dilakukan pada gambar tersebut dengan tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat mengidentifikasi sikap yang harus diteladani dari seorang pemimpin dengan tepat
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyajikan contoh sikap amanah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan tepat.

B.MATERI PELAJARAN

Bahan Literasi

Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang



Prof. DR. Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden ketiga RI yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, tanggal 25 Juni 1936.

Masa Kecil

Masa kecil Habibie dilalui di Pare-Pare. Sikap hidup disiplin dan kerja keras telah ditunjukkan Habibi sejak kanak-kanak. Ia memiliki semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia melanjutkan SMA di Bandung dan prestasinya selalu menonjol terutama pada pelajaran IPA dan Matematika.

Perjuangan Keras di Perantauan

Didukung oleh kemauan keras untuk belajar, selepas SMA beliau masuk di ITB (Institut Teknologi Bandung) kemudian mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Jerman jurusan Konstruksi Pesawat Terbang. Ia bertekad bulat untuk bekerja keras dan harus sukses. Habibie selalu menggunakan musim liburannya dengan bekerja mencari uang untuk membeli buku sebagai pendukung sekolahnya. Tahun 1960, Habibie mendapat gelar *Diploma Ing* di Jerman dengan nilai sempurna. Ia bekerja di industri kereta api Jerman dan berhasil menemukan cara untuk membuat 1.000 wagon kereta api berkekuatan tinggi. Di pagi

buta, Habibie harus berjalan kaki cepat ke tempat kerja yang jauh untuk menghemat kebutuhan hidup, kemudian pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Tahun 1965 Habibie mendapat gelar *Dr. Ingenieur* dengan nilai sangat sempurna.

Buah dari Kerja Keras

Habibie kemudian bekerja di industri pesawat terbang Jerman. Karena sikap disiplin dan kerja keras, karirnya terus naik hingga dipercaya menjadi *Vice President* sekaligus Direktur dan Penasihat Senior bidang teknologi. Ia menjadi satu-satunya orang Asia yang berhasil menduduki jabatan bergengsi di perusahaan pesawat terbang Jerman.

Kecintaan pada Tanah Air

Tahun 1968, Habibie mengundang 40 insinyur Indonesia untuk bekerja di Jerman guna mempersiapkan keterampilan dan pengalaman mereka dalam membuat produk industri dirgantara,

maritim, dan darat di tanah air. Tahun 1974, Habibie diminta pulang ke tanah air dan menjadi penasihat pemerintah di bidang teknologi pesawat terbang. Ia menjadi Menteri Negara Riset dan Teknologi hingga menjadi Wakil Presiden dan Presiden RI ke-3.

Prestasi Cemerlang Buah dari Disiplin dan Kerja Keras

Habibie menyumbang berbagai penemuan dan sejumlah teori di bidang konstruksi pesawat terbang, seperti "*Habibie Factor*", "*Habibie Theorem*" dan "*Habibie Method*" yang dipakai oleh universitas di seluruh dunia. Ia dijuluki sebagai "*Mr. Crack*" karena menemukan rumus untuk menghitung cacat badan pesawat terbang. Ia juga menerima banyak penghargaan dan prestasinya diakui berbagai lembaga internasional seperti di Jerman, Inggris, Swedia,

Prancis, dan Amerika Serikat serta menerima penghargaan yang hampir setara dengan Hadiah Nobel.

Habibie: Bapak Teknologi Indonesia

Tahun 1976, Habibie mendirikan industri pesawat terbang pertama di kawasan Asia Tenggara yaitu PT Nurtonio dan industri strategis lainnya. Industri binaannya berhasil memproduksi pesawat terbang, helikopter, senjata, amunisi, kapal, tank, panser, *water cannon*, kendaraan RPP-M, kendaraan tempur dan masih banyak lagi baik untuk keperluan sipil maupun militer. Ditingkat dunia, Habibie terlibat dalam berbagai proyek desain dan konstruksi pesawat terbang seperti Fokker, pesawat angkut militer, jet eksekutif, *Airbus*, pesawat angkut dengan teknologi mendarat dan lepas landas secara vertikal, CN-235, dan CN-250. Selain itu, Habibie secara tidak langsung ikut terlibat dalam proyek perhitungan dan desain helikopter, pesawat tempur multifungsi, beberapa peluru kendali dan satelit di tingkat dunia.

Sumber : Buku Siswa Tema 3 Tokoh dan Penemu Kelas VI

Berdasarkan bacaan diatas, sikap yang harus diteladani dari Bapak BJ.Habibie adalah Sikap hidup disiplin dan kerja keras, semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi